

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

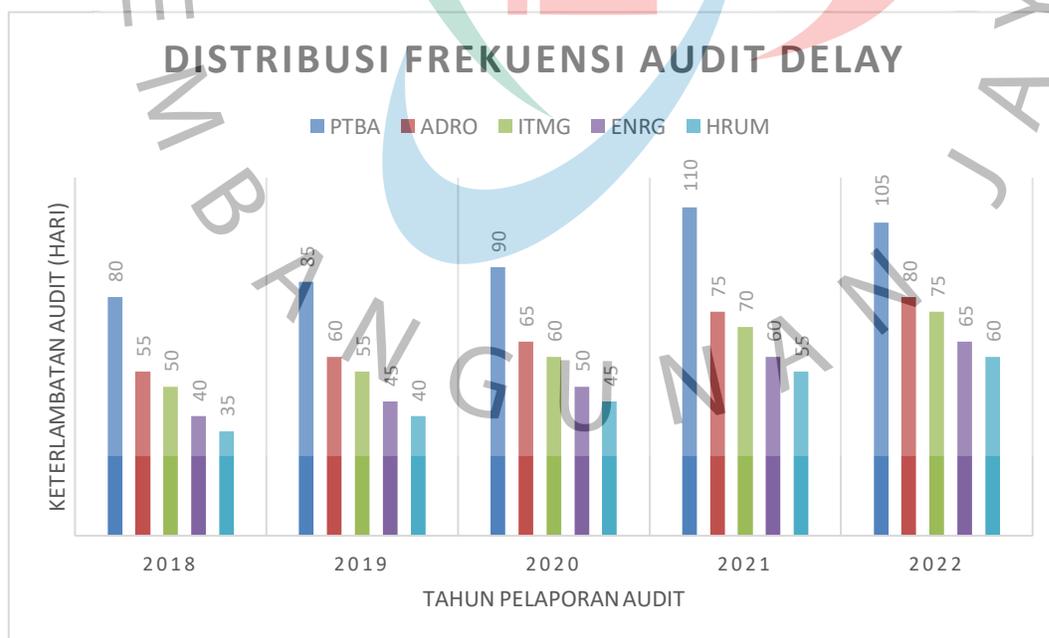
Menurut (Mukrimaa et al., 2016), Audit ini adalah proses pengumpulan dan analisis data untuk menentukan dan melaporkan seberapa cocok data tersebut dengan standar tertentu. Sedangkan, penundaan audit, atau *audit delay*, mengacu pada masa waktu yang diperlukan terkait dengan akhiran jangka waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan dan penyelesaian pengauditan eksternal dilakukan oleh auditor independen perusahaan. Parameter yang sangat penting untuk mengevaluasi proses pelaporan keuangan karena dapat menunjukkan efisiensi dan efektivitas sistem akuntansi serta proses internal perusahaan.

Transparansi mengacu penundaan audit dapat menimbulkan efek negatif terhadap transparansi pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini juga diperkuat dan didukung oleh (Puryati, 2020) yang menunjukkan bahwa penundaan audit dapat menyebabkan tanggapan negatif dari investor pasar modal yang dapat merusak reputasi perusahaan pada keterbukaan dan kemudahan akses informasi bagi pihak-pihak berkepentingan. Penundaan yang signifikan dapat mengarah pada keterlambatan penyampaian informasi keuangan kepada investor, kreditor, dan regulator menyebabkan keraguan dan ketidakpastian di antara para pemangku kepentingan, menyembunyikan potensi permasalahan keuangan perusahaan dan berujung pada penurunan kualitas perusahaan (Pratiwi, 2018). Pelaporan keuangan tidak boleh ditunda secara berlebihan karena informasi yang diperoleh akan menjadi usang (Darmawan, 2018).

Perusahaan tambang memiliki operasi yang kompleks dan unik dibandingkan industri lain, seperti eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan logistik. Kompleksitas ini dapat meningkatkan risiko dan membutuhkan lebih banyak waktu audit. Dalam fenomena dimuat dalam situs berita online CNBC Indonesia (www.cnbcindonesia.com) pada 11 November 2022 yang memberitakan (*Saham Batu*

Bara Jadi “Korban” Wacana Kiamat, 2022) yang dapat disimpulkan bahwa Ppenurunan harga batu bara yang signifikan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tambang, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi proses audit. Auditor mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menganalisis dampak penurunan harga terhadap laporan keuangan perusahaan. Industri tambang juga memiliki karakteristik unik yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit adalah sebuah fakta bahwa perusahaan tambang sering beroperasi di lokasi yang terpencil dan memiliki infrastruktur yang terbatas. Kondisi ini menyulitkan auditor dalam mengumpulkan dan memverifikasi data secara tepat waktu. Proses, kompleksitas pengelolaan aset tambang, termasuk cadangan mineral dan peralatan berat, menambah tantangan dalam tahapan pemeriksaan audit. Dengan demikian, Meneliti bisnis pertambangan yang tercatat di BEI menjadi hal yang menarik bagi penulis.

Beberapa pelaku usaha pertambangan pernah mengalami situasi terkait audit delay, yaitu: PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Adaro Energy Tbk (ADRO), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), dan PT Harum Energy Tbk (HRUM), yang akan dijelaskan pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. 1 Grafik Fenomena Audit Delay

Pada gambar 1.1 diketahui *audit delay* perusahaan tambang tahun 2018 dan 2022 mengalami terlihat keterlambatan audit tidak selalu konsisten setiap tahun. Ada periode di mana keterlambatan audit lebih tinggi dan ada periode di mana keterlambatan audit lebih rendah. Oleh karena itu, keanggotaan komite audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas harus menjadi fokus utama penelitian yang mengkaji *audit delay* di perusahaan pertambangan pada tahun 2018 hingga 2022.

Menurut (Hasanah et al., 2021), menyatakan bahwa penundaan audit mungkin disebabkan sebagian oleh ukuran perusahaan. Saat ini, ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan mengubah total asetnya menjadi logaritma natural, yang dapat ditemukan di laporan keuangan perusahaan. Fungsi Ln akan digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan dan meminimalkan ketidakpastian data. Hal ini bertujuan untuk menyederhanakan besaran aset perusahaan yang bisa mencapai triliunan rupiah tanpa mengubah persentase atau perbandingannya (Wahyuni et al., 2013). *Audit delay* memiliki pengaruh yang tinggi dari ukuran perusahaan karena akan terjadi peningkatan kompleksitas dalam proses audit yang disebabkan oleh jumlah lebih banyak transaksi keuangan, sistem informasi yang lebih kompleks, dan sumber daya yang terbatas menjadi faktor-faktor utama. Terlebih lagi, ada variabel tambahan yang dapat meningkatkan korelasi antara ukuran perusahaan dan ukuran bisnis pada *audit delay* yaitu tingkat regulasi, kualitas manajemen, dan pengalaman auditor.

Salah satu aspek yang dapat berpengaruh pada *audit delay* yaitu profitabilitas (Annisa Isabela et al., 2022). Profitabilitas terdiri dari total, penjualan, dan ekuitas. Keberhasilan manajemen dapat diukur dengan indikator profitabilitas, yang menunjukkan seberapa efektif manajemen mengelola bisnis. Laba atas investasi dan penjualan adalah dua indikator profitabilitas. Keuntungan yang lebih besar berarti lebih banyak keuntungan, karena keuntungan yang lebih besar dapat membuat pengusaha lebih kaya (Hendraliany, 2019). *Audit delay* memiliki pengaruh yang tinggi dari profitabilitas karena akan terjadi penundaan penyampaian informasi keuangan yang disebabkan oleh ketidaklengkapan data dan dokumen. Selain itu, faktor lain yang dapat meningkatkan atau memperkuat hubungan antara profitabilitas dan *audit delay* adalah kompleksitas operasi perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi

memiliki operasi yang lebih kompleks, seperti memiliki banyak anak perusahaan, beroperasi di banyak negara, atau memiliki produk dan layanan yang kompleks. Hal ini bisa membuat auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk memahami bagaimana operasi perusahaan berjalan dan menyelesaikan proses audit.

Menurut (Aulia & Setiawati, 2022) mengatakan bahwa komite audit merupakan potensi permasalahan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu audit. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) dewan komisaris menunjuk komite tersebut, dan komite tersebut beroperasi secara independen dan kompeten. Tujuan mereka adalah untuk membantu dan mendukung pengawasan dewan komisaris terhadap pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan prosedur audit perusahaan. Audit delay memiliki pengaruh yang tinggi dari komite audit karena dapat terjadi penundaan penyampaian informasi keuangan terkait dengan kekurangan keahlian dan pengalaman anggota komite audit, kurangnya autonomi komite audit, dan jumlah sumber daya yang terbatas.

Terdapat fenomena terkait kasus perusahaan di Indonesia yang membuat perusahaan mengalami audit delay akibat memiliki implikasi signifikan terhadap transparansi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Fenomena dimuat dalam situs berita online CNBC Indonesia (www.cnbcindonesia.com) pada Rabu, 19 Juni 2019 mengenai “(Hampir 4 Tahun Suspensi, Akankan Borneo Energi Didepak BEI?, 2019)?” yang menyatakan bahwa kompleksitas dan tantangan yang dihadapi oleh PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN) mengalami serangkaian fenomena terlihat kompleks, dimulai dengan suspensi saham sejak 30 Juni 2015. Suspensi ini diperpanjang karena indikasi keraguan kelangsungan usaha, diperparah dengan riwayat audit delay yang menunjukkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Faktor utama yang memperparah situasi adalah pencabutan PKP2B milik anak usaha BORN, AKT, oleh ESDM.

Hal ini menyebabkan BORN tidak lagi membukukan pendapatan tambahan sejak April 2018, memperkuat keraguan kelangsungan usaha. Dampak fenomena ini, BORN terancam delisting dari BEI karena telah disuspensi selama hampir 4 tahun tanpa perkembangan signifikan dalam menyelesaikan masalah internal. Namun

demikian, BORN telah menunjukkan itikad baik dengan melakukan beberapa upaya perbaikan, seperti pembayaran utang kepada SCB dan rencana Public Expose, masih belum jelas apakah upaya tersebut cukup untuk menghindari delisting.

Perusahaan tambang dilakukan pada penelitian ini karena berkemungkinan memiliki potensi audit delay setiap tahunnya terlihat dari keterlambatan pelaporan audit setiap tahunnya. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti kompleksitas operasional perusahaan tambang, ketersediaan data, peraturan, dan keahlian auditor. Penelitian ini menunjukkan bahwa audit delay adalah masalah yang penting bagi perusahaan tambang. Untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka dan mengurangi risiko penundaan audit, perusahaan pertambangan harus mempelajari alasan lain yang menyebabkan penundaan audit dalam bisnis dan menerapkan saran yang telah diberikan.

• Hasil dari *research gap* pada penelitian terdahulu yang mengalami ketidakkonsistenan atas hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian dari (Hasanah et al., 2021) dan (Sari, 2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian dari (Sirait, 2022) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Dalam hasil penelitian (Hasanah et al., 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil ini bertolak belakang dengan penelitian (Sari, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut penelitian (Annisa Isabela et al., 2022) dan (Devi & Wati, 2021) yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*, hasil ini tidak konsisten dengan hasil penelitian (Pratiwi, 2018) dan (Al-Faruqi, 2020) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Subyek “Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pemeriksaan Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di BEI Tahun 2018 hingga 2022)” dipilih setelah sejumlah penelitian menunjukkan hubungan yang relevan antara variabel-variabel ini. Kami berharap dengan melakukan penelitian ini, kita dapat lebih memahami variabel-variabel yang mempengaruhi audit delay pada bisnis pertambangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini permasalahan yang disoroti dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah ditetapkan sebelumnya :

1. Apakah frekuensi audit delay dipengaruhi oleh ukuran perusahaan?
2. Apakah audit delay dipengaruhi oleh besarnya profitabilitas?
3. Apakah komite Audit dapat menjadi faktor yang memperpanjang proses audit?
4. Jika terdapat komite audit, apakah kemungkinan penundaan audit berkorelasi dengan ukuran perusahaan, profitabilitas, atau keduanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap audit delay yang dialami oleh perusahaan pertambangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 hingga tahun 2022. Lebih tepatnya tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi data dan mengumpulkan data empiris mengenai seberapa besar ukuran perusahaan mempengaruhi lamanya audit. Hal ini mungkin memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana skala operasi perusahaan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses audit eksternal.
2. Menginvestigasi dan mengumpulkan data empiris mengenai penundaan audit disebabkan oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas dan penundaan audit dapat membantu dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan serta mengevaluasi kebutuhan akan peningkatan efisiensi dalam proses audit.
3. Menginvestigasi dan mengumpulkan data empiris mengenai penundaan audit disebabkan oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Pemahaman tentang hubungan antara profitabilitas dan penundaan audit dapat membantu dalam menilai kesehatan

keuangan perusahaan serta mengevaluasi kebutuhan akan peningkatan efisiensi dalam proses audit.

4. Meneliti dan mengumpulkan data empiris mengenai keberadaan komite audit memiliki pengaruh terhadap terjadinya audit delay. Hal ini penting untuk memahami efektivitas komite audit untuk melakukan pengawasan proses audit dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, serta untuk mengevaluasi apakah ada kebutuhan untuk perbaikan atau peningkatan dalam struktur atau fungsi komite audit. Penelitian dapat membantu dan berkontribusi terhadap pengembangan teori akuntansi berkaitan dengan variabel yang mempengaruhi keterlambatan audit

1.4 Manfaat Penelitian

•1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis sehubungan dengan variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan keberadaan komite audit dengan audit delay, penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika di balik penundaan audit.

1. Hasil penelitian ini dapat membantu memperkuat atau mengoreksi teori-teori yang ada tentang audit delay, sehingga memungkinkan perbaikan dalam praktek akuntansi dan audit di masa mendatang.
2. Pemahaman yang lebih mendalam tentang komponen yang mempengaruhi keterlambatan audit juga dapat membantu dalam pengembangan kerangka kerja dan model analitis yang lebih komprehensif untuk memprediksi dan mengurangi penundaan audit di berbagai konteks dunia bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini menunjukkan dan memberikan peluang serta kesempatan untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti untuk mendalami pemahaman mereka

tentang aspek aspek yang berdampak pada penundaan audit, khususnya dalam konteks perusahaan tambang di Indonesia.

b. Mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data tentang ukuran perusahaan, profitabilitas, komite audit, dan penundaan audit adalah cara terbaik bagi peneliti untuk mengasah kemampuan analitis mereka

c. Temuan penelitian ini dapat membuka jalan bagi penyelidikan lebih lanjut mengenai penundaan audit atau penciptaan model prediktif yang lebih canggih dalam bidang ini.

2. Bagi Pembaca

a. Pembaca, terutama praktisi akuntansi, auditor, dan manajer perusahaan, akan meningkatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang memengaruhi penundaan audit dalam konteks perusahaan tambang di Indonesia.

b. Penelitian ini memberikan informasi kepada pembaca yang dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan yang mungkin terjadi dalam proses audit perusahaan mereka sendiri, memberikan wawasan tentang apa yang dilakukan untuk mempercepat audit yang tertunda untuk mengurangi audit delay.

c. Hasil penelitian juga dapat digunakan oleh pembaca untuk membangun metode atau kebijakan internal yang lebih baik untuk mengelola dan mengawasi proses audit serta memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian ini mungkin dapat jadi titik awal bagi peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi aspek aspek lainnya yang mungkin memengaruhi audit delay di sektor industri lainnya atau dalam konteks geografis yang berbeda.

b. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel tambahan atau menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda untuk memperluas pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika penundaan audit.

c. Temuan dari hasil yang diteliti dapat menjadi titik awal untuk melakukan perbandingan lintas-tempat atau lintas-waktu dengan penelitian sejenis di negara lain, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan rinci mengenai aspek aspek variabel yang memengaruhi audit delay secara global. Selain itu, hasil dari penelitian juga dapat memberikan kontribusi penting untuk pembuatan kebijakan dan praktik audit di berbagai negara.

4. Bagi Perusahaan

- a. Meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan keberadaan komite audit yang mempengaruhi audit delay, perusahaan juga dapat mengidentifikasi serta mengatasi hambatan-hambatan yang menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan keuangan.
- b. Memperbaiki sistem pengendalian internal, dengan memperkuat sistem pengendalian yang lebih baik dapat meminimalkan audit delay.